

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan individu agar mampu memenuhi kebutuhan perkembangan dan memenuhi tuntutan sosial, kultural, serta religius dalam lingkungan kehidupannya. Pendidikan adalah proses alami dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu dikarunia akal dan pikiran untuk melakukan proses pembelajaran untuk merubah perilaku, mengembangkan kemampuan dan menunjukkan kepribadian seseorang.

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 1, ayat 1, yaitu.

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 1, ayat 2, yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Hal tersebut, sejalan dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 yaitu.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 01 Gebyog dapat dianalisis bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Saat proses pembelajaran berlangsung juga cenderung didominasi oleh guru, sehingga terkadang siswa merasa bosan dengan hanya mendengarkan materi. Ketika guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan sehingga mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif. Saat proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan, karena siswa cenderung pasif. Dengan keadaan tersebut, berdampak buruk pada hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V di SD Negeri 01 Gebyog.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga diketahui rendahnya motivasi belajar anak yang disebabkan karena didalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru monoton sehingga siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran rendah karena guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa. Dengan metode yang digunakan oleh guru, siswa merasa bosan dan tidak termotivasi bahkan cenderung tidak senang dalam mengikuti pembelajaran serta hanya sedikit siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar sehingga hasil belajar masih rendah.

Dengan keadaan tersebut, mengakibatkan motivasi siswa dalam belajar cenderung rendah. Siswa yang mempunyai motivasi rendah di kelas V sebanyak 67%, sedangkan siswa yang sudah termotivasi sebanyak 33%. Motivasi yang rendah mengakibatkan berdampak pada hasil belajar yang rendah pula. Siswa yang belum tuntas sebesar 67% siswa yang sudah tuntas sebesar 33%. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang menyenangkan, yang bertujuan agar motivasi siswa menjadi meningkat. Selain menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran untuk

meningkatkan motivasi dan hasil belajar yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan, dengan cara memperbaiki kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya dapat dinilai dari hasil belajar siswa, namun juga dapat dinilai dari proses pembelajaran yang berlangsung.

Melihat permasalahan di atas maka timbul suatu ide yang muncul, dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, maka mudah dipahami oleh siswa materi yang disampaikan oleh seorang guru. Dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang digunakan bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran *Index Card Match* sangat menarik bagi siswa sehingga siswa dalam proses pembelajaran agar aktif, antusias, kreatif dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Strategi pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, bisa juga digunakan untuk materi baru dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga mereka sudah mengetahui isi materi yang diajarkan oleh guru. Dalam strategi *Index Card Match* terdiri dari dua bagian yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Setiap siswa memperoleh satu buah kartu, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang memiliki kartu pertanyaan mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya siswa yang memiliki kartu jawaban mencari siswa yang memiliki kartu pertanyaan. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa itu tidak bosan dan merasa senang dalam mengikuti proses

pembelajaran yang berlangsung. Agar dalam menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar akan menjadi optimal dengan diimbangi adanya motivasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan memperoleh hasil belajar yang baik. Motivasi siswa yang tinggi akan sangat mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai.

Dari permasalahan diatas, maka penulis dalam sebuah penelitian tindakan kelas memilih judul: “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Strategi *Index Card Match* pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gebyog, Mojogedang, Karanganyar, Tahun Ajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil identifikasi masalah dalam penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung kurang menarik.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, efektif, efisien dan dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada hal-hal, sebagai berikut.

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa sebagai subjek penerima tindakan dan guru (peneliti) sebagai subjek pelaku tindakan.

### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Apakah Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun pelajaran 2014/2015?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan motivasi dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun pelajaran 2014/2015.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan Strategi *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gebyog tahun pelajaran 2014/2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi pembelajaran yang inovatif.
  - b. Penelitian ini sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lainnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa lebih ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.
  - b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan maupun referensi dalam memilih serta menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
  - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat, mutu, semangat serta hasil belajar siswa meningkat.
  - d. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan wawasan bagi pihak lain mengenai strategi *Index Card Match* dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.